


Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI HUBUNGAN SANITASI FISIK RUMAH DENGAN PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DI DESATERUNYAN KECAMATAN KINTAMANI KABUPATEN BANGLI TAHUN 2020	
PEWAWANCARA	
Pertama : Perkenalkan diri anda (Nama, Petugas Puskesmas) Kedua : Menjelaskan kunjungan dan wawancara Ketiga : Pertanyaan diajukan secara perlahan, jelas dan dengan sikap yang baik dan sopan	
Tanggal wawancara : Nomor responden : Kategori responden :	
1. Sakit 2. Tidak Sakit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
A. Identitas Responden	
1. Nama Responden :	
2. Alamat :	
3. Jenis Kelamin :	<input type="checkbox"/>
1. Laki-laki 2. Perempuan	
4. Umur : Tahun	
5. Status Perkawinan :	<input type="checkbox"/>
1. Kawin 2. Tidak Kawin	
6. Pendidikan terakhir :	<input type="checkbox"/>
1. Tidak sekolah 5. SLTA 2. Tidak tamat SD 6. Akademi/PT 3. Tamat SD 4. SLTP	
7. Jenis pekerjaan responden :	<input type="checkbox"/>
1. PNS/ABRI 6. Petani 2. Pegawai swasta 7. Buruh tani 3. Wiraswasta 8. Buruh pabrik/industri 4. Pensiun 9. Tidak bekerja 5. Pelajar/Mahasiswa	

1	2
<p>8. Tingkat pendapatan keluarga dalam 1 bulan = Rp.....</p> <p>1. Rendah (<Rp.1.305.000) 2. Tinggi (\geqRp. 1.305.000)</p>	<div style="text-align: center;"><input type="text"/></div>
B. Karakteristik Lingkungan Fisik Dalam Rumah	
<p>1. Kepadatan penghuni dalam rumah ? (menghitung luas rumah dan membaginya dengan jumlah penghuni yang tinggal di dalam rumah)</p> <p>- Luas rumah : m² - Jumlah penghuni : orang Jadi ukuran kepadatan dalam ruangan = m²/org</p> <p>1. Kurang dari 8 m² / orang 2. Lebih dari atau sama dengan 8 m² / orang</p>	<div style="text-align: center;"><input type="text"/></div>
<p>2. Luas ventilasi dalam ruangan ? (luas lubang angin dan luas jendela dibagi dengan luas lantai)</p> <p>- Luas ventilasi : m² - Luas Lantai : m² Jadi ukuran ventilasi tetap dalam ruangan = %</p> <p>1. Kurang dari 10% dari luas lantai 2. Lebih dari 10% dari luas lantai</p>	<div style="text-align: center;"><input type="text"/></div>
<p>3. Kelembaban ruangan dalam rumah responden ? (mengukur dengan alat Hygrometer) =%</p> <p>1. Kurang dari 40 % dan lebih dari 60% 2. Diantara 40 % sampai dengan 60%</p>	<div style="text-align: center;"><input type="text"/></div>
<p>4. Suhu udara ruangan dalam rumah ? (mengukur dengan alat thermometer ruangan) =°C</p> <p>1. Kurang dari 18°C dan lebih dari 30°C 2. Diantara 18°C sampai dengan 30°C</p>	<div style="text-align: center;"><input type="text"/></div>

1	2
<p>5. Pencahayaan alami di dalam rumah responden ? (petugas mengukur dengan peralatan luxmeter) =Lux 1. Kurang dari 60 Lux 2. Lebih dari atau sama dengan 60 Lux</p>	
Total	

Lampiran 2

PROSEDUR CARA MENGGUNAKAN ALAT UKUR PENELITIAN

1. Cara Mengukur Kepadatan Hunian Kamar

Menurut Kepmenkes RI No. 829 tahun 1999, cara mengukur kepadatan hunian kamar tidur dengan cara membandingkan luas lantai kamar tidur dengan jumlah anggota keluarga yang tidur dikamar tersebut.

- Memenuhi syarat jika luas lantai kamar tidur dengan jumlah penghuni menghasilkan $> 8 \text{ m}^2$ luas lantai per orang.
- Tidak memenuhi syarat kesehatan jika hasil pembagian luas lantai kamar tidur dengan jumlah penghuni menghasilkan $< 8 \text{ m}^2$ luas lantai per orang.

Dibawah ini rumus cara pengukuran kepadatan hunian kamar tidur :

$$= \frac{\text{Luas lantai kamar tidur}}{\text{jumlah anggota keluarga yang tidur dalam kamar responden}}$$

2. Cara Mengukur Kelembaban

Termohygro merupakan salah satu alat untuk mengukur kelembaban dan suhu udara. Proses pengukuran termohygro terdapat dua skala, yang satu menunjukkan kelembaban dan yang satu lagi menunjukkan temperatur atau suhu. Cara menggunakan termohygro:

- a. Arahkan kondisi termohygro dalam kondisi on atau hidup
- b. Termohygro diletakan dalam kamar tidur responden
- c. Kemudian tunggu dan bacalah hasilnya
- d. Hasil ukur termohygro :
 - Memenuhi syarat kesehatan jika skala kelembaban menghasilkan antara 40% - 60%.
 - Tidak memenuhi syarat kesehatan jika skala kelembaban menghasilkan antara $<40\%$ atau $>60\%$.

3. Cara Mengukur Suhu

Termohygro merupakan salah satu alat untuk mengukur kelembaban dan suhu udara. Proses pengukuran termohygro terdapat dua skala, yang satu menunjukkan kelembaban dan yang satu lagi menunjukkan temperatur atau suhu. Cara menggunakan termohygro:

- a. Arahkan kondisi termohygro dalam kondisi on atau hidup
- b. Termohygro diletakan dalam kamar tidur responden
- c. Kemudian tunggu dan bacalah hasilnya
- d. Hasil ukur termohygro :
 - Memenuhi syarat kesehatan jika skala suhu menghasilkan antara 18°C - 30°C
 - Tidak memenuhi syarat kesehatan jika skala suhu menghasilkan antara kurang dari 18°C dan lebih dari 30°C.

4. Cara Mengukur Pencahayaan

Lux meter merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur salah satu kuat penerangan (Tingkat penerangan) sinar matahari pada suatu area atau daerah tertentu. Jika ingin mengukur tingkat kekuatan cahaya alami lebih baik menggunakan pilihan 2000 lux agar hasil pengukuran yang terbaca lebih akurat. Spesifikasi ini tergantung kecanggihan alat, dibawah ini **prosedur penggunaan luxmeter:**

- a. Lux meter diletakan dan diukur dalam rumah responden dan pada saat melakukan penggunaan semua lampu dirumah responden dimatikan
- b. kemudian pada lux meter geser tombol “on/off” kearah on
- c. Arahkan sensor cahaya, dengan menggunakan tangan pada permukaan daerah yang akan diukur tingkat penerangannya
- d. Lihat hasil pengukuran pada layar panel alat lux meter :
 - Memenuhi syarat kesehatan jika range pada lux meter menghasilkan angka >60 lux

- Tidak memenuhi syarat kesehatan jika range pada lux meter menghasilkan <60 lux.

5. **Cara Mengukur Luas Ventilasi**

Mengukur luas ventilasi digunakan salah satu alat yaitu meteran yang diukur pada kamar tidur responden, kemudian hasil pengukuran dibagikan dengan luas lantai kamar tidur lalu dikali 100%. dibawah ini rumus untuk pengukuran ventilasi rumah:

$$= \frac{\text{Luas jendela kamar} + \text{luas pintu kamar} + \text{luas lubang angin kamar}}{\text{Luas lantai kamar tidur}} \times 100$$

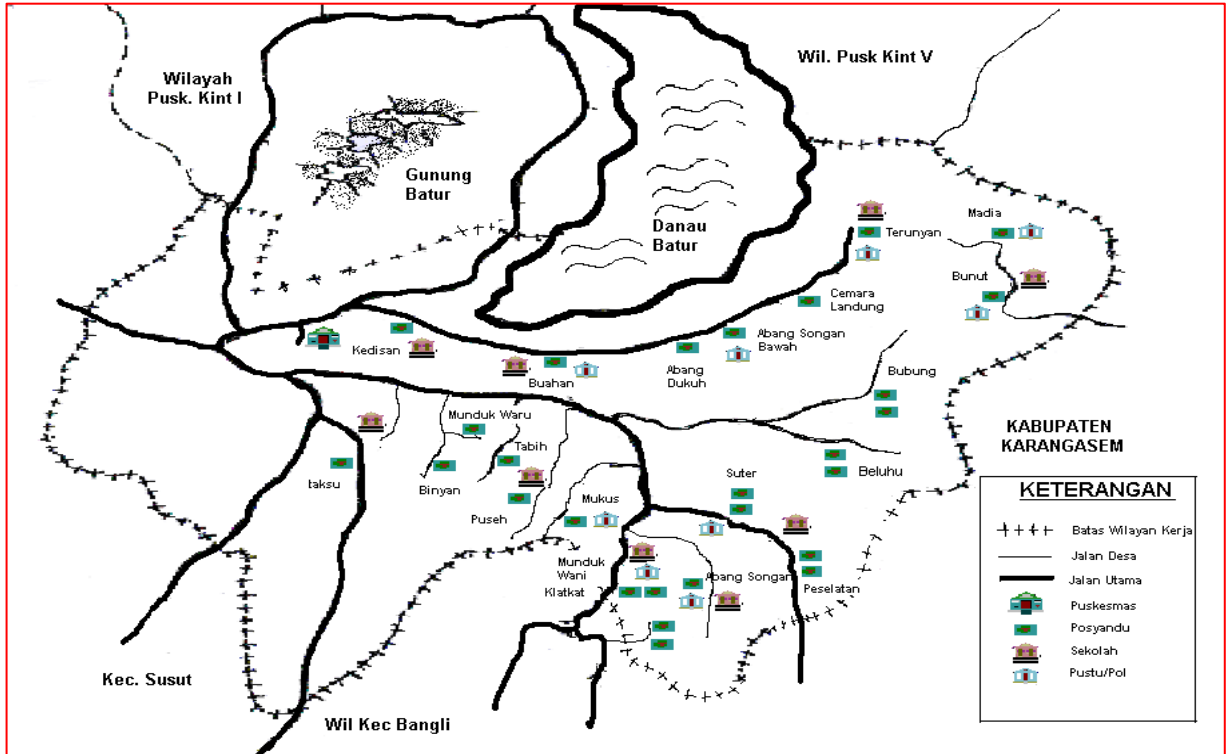
- Ventilasi rumah yang memeuhi syarat kesehatan jika luas ventilasi dalam ruangan $\geq 10\%$ dari luas lantai.
- Tidak memenuhi syarat kesahatan jika $< 10\%$ luas ventilasi ruangan dari luas lantai.

(Lubis,2011 dan Kepmenkes RI No. 829 tahun 1999).

DENAH LOKASI PENELITIAN

DESA TRUNYAN WILAYAH PUSKESMAS KINTAMANI IV

KABUPATEN BANGLI



Lampiran 4

1. Uji Statistik Data Pencahayaan Dengan *Chi-Square*

PENCAHAYAAN * KEJADIAN TB PARU Crosstabulation

			KEJADIAN TB PARU		Total
			KASUS	KONTROL	
PENCAHAYAAN	MEMENUHI SYARAT	Count % within PENCAHAYAAN	3 21.4%	11 78.6%	14 50.0%
	TIDAK MEMENUHI SYARAT	Count % within PENCAHAYAAN	11 78.6%	3 21.4%	14 50.0%
Total		Count % within PENCAHAYAAN	14 100.0%	14 100.0%	28 100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9.143 ^a	1	.002		
Continuity Correction ^b	7.000	1	.008		
Likelihood Ratio	9.720	1	.002		
Fisher's Exact Test				.007	.004
Linear-by-Linear Association	8.816	1	.003		
N of Valid Cases	28				

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.496	.002
N of Valid Cases		28	

2. Uji Statistik Data Kelembaban Dengan *Chi-Square*

KELEMBABAN * KEJADIAN TB PARU Crosstabulation

			KEJADIAN TB PARU		Total
			KASUS	KONTROL	
KELEMBABAN	MEMENUHI SYARAT	Count % within KELEMBABAN	5 35.7%	12 85.7%	17 60.7%
	TIDAK MEMENUHI SYARAT	Count % within KELEMBABAN	9 64.3%	2 14.3%	11 39.3%
Total		Count % within KELEMBABAN	14 100.0%	14 100.0%	28 100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9.333 ^a	1	.002	.006	.003
Continuity Correction ^b	7.146	1	.008		
Likelihood Ratio	10.008	1	.002		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	9.000	1	.003		
N of Valid Cases	28				

KOEFISIEN KONTIGENSI (CC)

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.500	.002
N of Valid Cases		28	

3. Uji Statistik Data Suhu Dengan Chi-Square

SUHU * KEJADIAN TB PARU Crosstabulation

			KEJADIAN TB PARU		Total
			KASUS	KONTROL	
SUHU	MEMENUHI SYARAT	Count	3	11	16
		% within SUHU	21.4%	78.6%	57.1%
	TIDAK MEMENUHI SYARAT	Count	11	3	12
		% within SUHU	78.6%	21.4%	42.9%
Total	Count	14	14	28	
	% within SUHU	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.250 ^a	1	.022	.054	.027
Continuity Correction ^b	3.646	1	.056		
Likelihood Ratio	5.445	1	.020		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	5.063	1	.024		
N of Valid Cases	28				

KOEFISIEN KONTIGENSI (CC)

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.397	.022
N of Valid Cases		28	

4. Uji Statistik Data Ventilasi Dengan Chi-Square

VENTILASI * KEJADIAN TB PARU Crosstabulation

			KEJADIAN TB PARU		Total
			KASUS	KONTROL	
VENTILASI	MEMENUHI SYARAT	Count	3	12	15
		% within VENTILASI	21.4%	85.7%	53.6%
		Count	11	2	13

	TIDAK MEMENUHI SYARAT	% within VENTILASI	78.6%	14.3%	46.4%
Total		Count	14	14	28
		% within VENTILASI	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	11.631 ^a	1	.001		
Continuity Correction ^b	9.190	1	.002		
Likelihood Ratio	12.642	1	.000		
Fisher's Exact Test				.002	.001
Linear-by-Linear Association	11.215	1	.001		
N of Valid Cases	28				

KOEFISIEN KONTIGENSI

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.542	.001
N of Valid Cases		28	

5. Uji Statistik Data Kepadatan Hunian Dengan *Chi-Square*

KEPADATAN HUNIAN * KEJADIAN TB PARU Crosstabulation

			KEJADIAN TB PARU		Total
			KASUS	KONTROL	
KEPADATAN HUNIAN	MEMENUHI SYARAT	Count % within Kepadatan Hunian	3 22.4%	10 71.4%	13 46.4%
	TIDAK MEMENUHI SYARAT	Count % within Kepadatan Hunian	11 78.6%	4 28.6%	15 53.6%
Total		Count % within Kepadatan Hunian	14 100.0%	14 100.0%	28 100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7.036 ^a	1	.008		
Continuity Correction ^b	5.169	1	.023		
Likelihood Ratio	7.373	1	.007		
Fisher's Exact Test				.021	.011
Linear-by-Linear Association	6.785	1	.009		
N of Valid Cases	28				

KOEFISIEN KONTIGENSI (CC)

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.448	.008
N of Valid Cases		28	

6. Uji Statistik Data Sanitasi Fisik Rumah Dengan *Chi-Square*

SANITASI FISIK RUMAH * KEJADIAN TB PARU Crosstabulation

			KEJADIAN TB PARU		Total
			KASUS	KONTROL	
SANITASI FISIK RUMAH	MEMENUHI SYARAT	Count	3	10	13
		% within SANITASI FISIK RUMAH	21.4%	71.4%	46.4%
	TIDAK MEMENUHI SYARAT	Count	11	4	15
		% within SANITASI FISIK RUMAH	78.6%	28.6%	53.6%
Total		Count	14	14	28
		% within SANITASI FISIK RUMAH	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7.036 ^a	1	.008		
Continuity Correction ^b	5.169	1	.023		
Likelihood Ratio	7.373	1	.007		
Fisher's Exact Test				.021	.011
Linear-by-Linear Association	6.785	1	.009		
N of Valid Cases	28				

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.448	.008
N of Valid Cases		28	

Lampiran 5



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Alamat : Jalan Sanitasi No. 1 Sidakarya Denpasar Telp. (0361) 724261
Website : www.poltekkes.denpasar.ac.id



25 Februari 2020

Nomor : PP.08.02/033/0746/2020
Sifat : Biasa
Hal : Permohonan Ethical Clearence

Kepada Yth.
Ketua Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar
Di –

Denpasar

Dengan Hormat

Bersamaan dengan ini kami mengajukan permohonan kelayakan etik penelitian Skripsi Mahasiswa Prodi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun Akademik 2019/2020 atas nama :

Nama Peneliti : Pande Kadek Savitri Dewanti
NIM : P07133216027
Judul Penelitian : Hubungan Sanitasi Fisik Rumah Dengan Penderita Tuberkulosis Paru Di Desa Terunyan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Tahun 2020
Lokasi Penelitian : Di Desa Terunyan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli
Waktu Penelitian : Februari – April 2020

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Mengetahui :

A.n Direktur Poltekkes Denpasar
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan



Tembusan :

1. Yang bersangkutan
2. Arsip.



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jalan Raya Puputan, Niti Mandala Denpasar 80235
Telp./Fax (0361) 243804/256905
website: www.dpmptsp.baliprov.go.id e-mail: dpmptsp@baliprov.go.id

Nomor : 070/11769/Izin C/DISPMPPT
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada
Yth: Bupati Bangli
cq. Kepala DPMPSTP
Kabupaten Bangli

di -

Tempat

I. Dasar

1. Peraturan Gubernur Bali Nomor 63 Tahun 2019 Tanggal 31 Desember 2019 Tentang Standar Pelayanan Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
2. Surat Permohonan dari Pande Kadek Savitri Dewanti Nomor PP.08.02.033/0247/2020, tanggal 25 Februari 2020, Perihal Permohonan Izin Penelitian.

II. Setelah mempelajari dan meneliti rencana kegiatan yang diajukan, maka dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian kepada:

Nama : PANDE KADEK SAVITRI DEWANTI
Pekerjaan : mahasiswa
Alamat : Jln Rambutan No 29, Banjar Pule, Bangli
Judul/bidang : Hubungan Sanitasi Fisik Rumah Dengan Penderita Tuberkulosis Paru Di Desa Terunyan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Tahun 2020
Lokasi Penelitian : Desa Terunyan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli
Jumlah Peserta : 1 Orang
Lama Penelitian : 1 Bulan (31 Mar 2020 s/d 30 Apr 2020)

III. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Sebelum melakukan kegiatan agar melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota setempat atau pejabat yang berwenang
- b. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan bidang/judul Penelitian. Apabila melanggar ketentuan Surat Keterangan Penelitian akan dicabut dihentikan segala kegiatannya.
- c. Mentaati segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat dan budaya setempat.
- d. Apabila masa berlaku Surat Keterangan Penelitian ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, maka perpanjangan Surat Keterangan Penelitian agar ditujukan kepada instansi pemohon.
- e. Menyerahkan hasil kegiatan kepada Pemerintah Provinsi Bali, melalui Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali

Bali, 11 Maret 2020

a.n. GUBERNUR BALI

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI BALI



**IZIN INI DIKENAKAN
TARIF Rp 0,-**

Tembusan kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Bali
2. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANGLI
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jalan Brigjen Ngurah Rai No. 24 Telp. (0366) 91267
BANGLI - 80613

Nomor : 070.054/III-DPMP/TSP
Lampiran : -
Prihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada
Yth. Bapak/Ibu Perbekel Desa Terungan
di -
Tempat

Berdasarkan surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali Nomor : 070/11769/Izin C/DISPMP/T tanggal 11 Maret 2020, Perihal Surat Keterangan Penelitian, dan setelah mempelajari rencana penelitian/proyek statement/Research design yang diajukan oleh peneliti dan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian, Peraturan Gubernur Bali Nomor 63 Tahun 2019 Tanggal 31 Desember 2019 Tentang Standar Pelayanan Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Peraturan Bupati Bangli Nomor 22 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu maka dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

Nama : Pande Kadek Savitri Dewanti
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Rambutan No. 29, Lingk. Br. Pule, Kel. Kawan, Kec. Bangli, Kab. Bangli
Judul/Bidang : Hubungan Sanitasi Fisik Rumah dengan Penderita Tuberkulosis Paru di Desa Terungan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Tahun 2020
Lokasi Penelitian : Desa Terungan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli
Jumlah Peserta : 1 orang
Lama Penelitian : 1 bulan (2020-03-31 s/d 2020-04-30)

PENELITI BERKEWAJIBAN :

1. Sebelum mengadakan penelitian, survey, study perbandingan, KKI, KKN, melapor kepada Camat setempat.
2. Selesai melakukan kegiatan melapor kembali kepada Pemerintah Kabupaten Bangli dan menyerahkan 1 (satu exemplar) hasil penelitian Kepada Badan Kesbang Pol Kabupaten Bangli.
3. Menyerahkan 2 (dua) exemplar hasil penelitian, survey, study perbandingan, KKI, KKN Kepada Pemda Kabupaten Bangli Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Bangli.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar untuk Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangli.
5. Para Peneliti survey Study perbandingan KKI, KKN mentaati dan menghormati ketentuan yang berlaku di Daerah setempat.
6. Para peneliti dilarang melakukan kegiatan di luar daripada tujuan yang telah ditetapkan dan yang melanggar akan dicabut surat keterangannya dan menghentikan segala kegiatannya.

Dikeluarkan di : Bangli
Pada tanggal : 19 Maret 2020



PEMERINTAH KABUPATEN BANGLI
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Ir. I Made Wirmanjaya
P. 1965082011993031001



PEMERINTAH KABUPATEN BANGLI
KECAMATAN KINTAMANI
DESA TERUNYAN

Jalan. No. Telp. (0366) Kode Pos 80652

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 070 /189/Desa Terunyan

Yang bertanda tangan dibawah ini kami:

N a m a : I Wayan Arjana.
Jenis kelamin : Laki laki
Jabatan : Perbekel Desa Terunyan.
Alamat : Desa Terunyan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli.

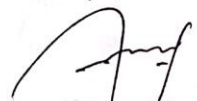
Menyatakan bahwa :

N a m a : Pande Kadek savitri dewanti
NIM : P07133216027
Perguruan Tinggi : Politeknik Kesehatan Denpasar
Program : Prodi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan
Judul Skripsi : Hubungan Sanitasi Fisik Rumah Dengan Penderita
Tuberkulosis Paru Di Desa Terunyan Kecamatan
Kintamani Kabuaten Bangli Tahun 2020

Bahwa benar mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan penelitian sesuai dengan judul skripsi tentang "Hubungan Sanitasi Fisik Rumah Dengan Penderita Tuberkulosis Paru Di Desa Terunyan Kecamatan Kintamani Kabuaten Bangli Tahun 2020"

Demikian surat ini di buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan seperlunya.

Terunyan, 20 Mei 2020


I Wayan Arjana

DOKUMENTASI

Alat yang di gunakan saat pengukuran di lapangan, seperti gambar di bawah ini :



1. Alat Lux Meter



2. Alat Thermo Hygrometer



3. Meteran

Hasil pengukuran di lapangan, seperti gambar di bawah ini :



1. Mengukur Kelembaban dan suhu



2. Mengukur jendela (ventilasi)



3. Mengukur Pencahayaan



4. Contoh ventilasi d rumah-rumah respondenkelompok kasus, jendela tidak bisa di buka



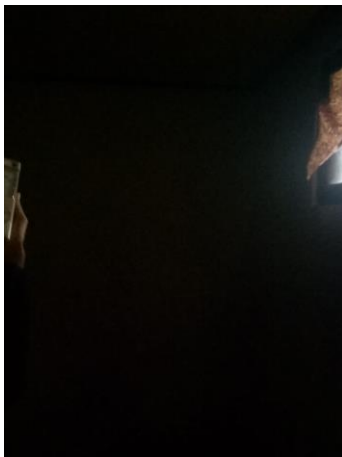
5. Contoh rumah ukuran 3 x 6 dengan 5 orang di dalamnya



6. Contoh ruma responden kelompok kasus



7. Contoh rumah responden kelompok kontrol



9. Hasil pencahayaan tanpa bantuan lampu dan hasil pencahayaan dengan lampu.



10. Contoh kamar responden tanpa jendela.



11. Contoh kamar responden kontrol